

Bio Data

- Nama: Pandu Budi Wahono
- Lahir di Banyumas, JATENG tahun 1967
- Alumni dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991
- Alamat tinggal di Balikpapan, Kaltim
- Pengalaman Kerja, selama 21 tahun:
 - HPH PT. Wenang Sakti (Ass. Mgr. Perencanaan Hutan)
 - HTI PT. Finnantara Intiga (Mgr. Land and Community Development)
 - NRM Project USAID Program (Agroforestry & Livelihood Specialist)
 - Yayasan BOSF Regional Kalimantan Tengah (Regional Manager)
 - Total E&P Indonesia (Socio Economic Development Coord.)
 - Socio Economic Auditor Bureau Veritas Sweden
 - PT. Weda Bay Nickel (Counterpart - Social Development Program)
 - Inisiator di beberapa Yayasan (LSM)
- Penghargaan Winner Initiative Challenge Award 2012 – Eramet Group (Perancis)

BAGAIMANA MENYUSUN DESAIN PROGRAM CSR?

BAGAIMANA MENGELOLA ORGANISASI CSR?

**BAGAIMANA PROGRAM CSR DITINGKAT
MASYARAKAT?**

by

pandu b. wahono



DASAR HUKUM

- UUD 1945 Pasal 33, Amandemen IV
- UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (pasal 15)
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (pasal 74)
- UU No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (pasal 145, 108 dan 109)
- UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- PP No. 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Mineral dan Batubara (pasal 106 - 111) jo. PP No. 24 Tahun 2012
- PP No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas



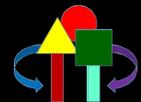
- Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat disekitar WIUP/WIUPK wajib disusun oleh pemegang IUP/IUPK (Pasal 106 ayat (1) PP 23/2010)
- Program sebagaimana dimaksud pada point (1) harus dikonsultasikan dengan pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten/Kota dan masyarakat setempat (Pasal 106 Ayat (2) PP 23/2010)
- Masyarakat setempat dapat mengusulkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kepada Bupati/Walikota untuk diteruskan kepada pemegang IUP/IUPK (Pasal 106 ayat (3) PP 23/2010)
- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat diprioritaskan kepada masyarakat disekitar WIUP dan WIUPK yang terkena dampak langsung akibat aktivitas pertambangan (Pasal 106 ayat (4) PP 23/2010).



Gambaran umum masalah dan tantangan

Masalah dan Tantangan

- 1 Jumlah keluarga miskin dan pengangguran
- 2 Rendahnya pelayanan infrastruktur dasar di tingkat desa
- 3 Terbatasnya infrastruktur pendidikan dan kualitas pelayanan
- 4 Rendahnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan
- 5 Belum optimalnya pelayanan publik dan administrasi pemerintahan
- 6 Rendahnya pendapatan dan produktifitas di sektor pertanian
- 7 Tidak optimalnya pembangunan potensi industri pariwisata
- 8 Legalitas dan tata guna lahan (RUTR) belum baik
- 9 Tidak merata penyebaran investasi dan sumberdaya manusia



Permasalahan Sosial Ekonomi

- Pengangguran dan kemiskinan akibat kurangnya lapangan kerja
- Tingkat pendidikan yang masih rendah
- Kurangnya pemanfaatan lahan produktif
- Banyaknya jumlah pendatang dan pencari kerja akibat aksesibilitas yang mudah
- Pelayanan kesehatan masih mahal, masih banyak kasus kesehatan keluarga miskin, Ibu dan Anak
- Tingkat kriminalitas di beberapa tempat masih tinggi
- Sudah hilang sifat kegotongroyongan di masyarakat
- Akses terhadap modal usaha sulit
- Pemasaran hasil produksi terbatas, contoh belum ada pasar ternak
- Administrasi kependudukan dan pendataan sosial ekonomi masyarakat belum baik



Permasalahan Lingkungan

- Penataan ruang dan pemanfaatan lahan belum baik
- Sanitasi lingkungan rumah tangga belum baik
- Kebersihan, sampah dan limbah masih jadi masalah – dibuang ke sungai atau belum ada TPA
- Ketersediaan air bersih makin sulit diperoleh setiap keluarga
- Terjadi perubahan iklim mikro-suhu lebih panas pada musim kemarau, dan banjir pada saat musim hujan
- Persiapan lahan melalui pembakaran masih jadi budaya dan penyebab kebakaran
- Kurangnya daerah hijau karena kegiatan pembukaan lahan cukup luas oleh kegiatan perusahaan



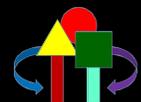
Potret dampak Operasi Perusahaan

POSITIF

- Peningkatan alokasi dana bagi pembangunan di daerah ???
- Ketersediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal
- Adanya peningkatan ekonomi lokal setempat (sewa rumah, warung, jasa lain, dll).
- Adanya kontribusi bagi kebutuhan pendanaan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan ???

NEGATIF

- Konflik pengakuan dan kepentingan pemanfaatan lahan
- Mengganggu pengguna fasilitas publik
- Menimbulkan kebisingan, debu dan limbah di jalanan
- Sering terjadi banjir dan menurunnya kualitas air
- Berkurangnya lahan untuk mata pencaharian masyarakat
- Terjadinya perubahan iklim mikro (cuaca lebih panas karena kurang areal hijau)



Potret Persepsi

MASYARAKAT

- Perusahaan tidak transparan tentang perijinan usaha
- Mengambil dan mengurus sumberdaya alam
- Tidak signifikan mempekerjakan tenaga kerja lokal dibanding tenaga dari luar
- Menggunakan fasilitas publik untuk kepentingan usaha
- Merusak lingkungan sekitar lokasi operasi
- Tidak ada kontribusi positif jangka panjang
- Setelah selesai usaha pergi begitu saja

PERUSAHAAN

- Sudah memiliki ijin beroperasi
- Menjadi sumber pemberi devisa/masukan kepada negara untuk pembangunan daerah
- Masyarakat masih sering mengganggu dan menjadi sumber konflik yang tidak jelas alasannya
- Sudah memanfaatkan tenaga kerja lokal dan menghidupkan ekonomi lokal (warung, kontrak rumah, sewa kendaraan, dll)
- Sudah memberikan kontribusi berupa bantuan-bantuan sosial
- Sudah turut serta melakukan perawatan fasilitas publik yang rusak



rekomendasi - **7 POINT** langkah terpadu

PERLU

KOMUNIKASI –
INFORMASI DAN
PUBLIKASI

PERLU

PEMETAAN DESA
PARTISIPATIF

PERLU

TRANSPARANSI
PENYELESAIAN
PERIJINAN

PERLU

PENGURANGAN
DAMPAK OPERASI

PERLU

KOMITMENT
PROGRAM
KEMASYARAKATAN

PERLU

PEMANFAATAN
SUMBER DAYA
LOKAL

PERLU

PEMULIHAN
LAHAN/ REKLAMASI



Bagaimana Menyusun Desain Program CSR?



Konsep CSR

What do you think they need in terms of social, economy & environment?



Berbagai pengertian CSR

- Memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan berbagai stakeholders yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggungjawab (Magnan & Ferrel, 2004).
- Bagaimana perusahaan secara sukarela memberikan kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih (Komisi Eropa)
- Memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan, masyarakat, khususnya komunitas sekitar dan lingkungan hidup (Elkington, 1997)
- Tanggung jawab sosial perusahaan yang diarahkan baik ke dalam maupun ke luar perusahaan (The Jakarta Consulting Group)
- Kompensasi yang adil bagi sosial, lingkungan dan masyarakat sebagai sebuah tanggungjawab perusahaan (Anonymous).



7 Dimensions to Company CSR Efforts

This is a socially and environmentally responsible organization

Community and Society

This organization plays an active role in the community

Customer Relationships

This organization is fair, respectful and honest with customers / clients

Environment

This organization works to minimize the impact of its operations, products / services on the environment

Supplier Relations

This organization makes purchasing decisions that take social and environmental values into consideration

Corporate Governance

This organization considers long-term social, environmental, and economic impacts when it makes decisions

Employee Relations

Employees are treated fairly, respectfully, and honestly in this organization

Human Rights

This organization respectfully manages human rights in its operations

CSR versus COMDEV

Persamaan antara CSR dan COMDEV adalah peran serta perusahaan memberikan sumbangsih bagi pembangunan sosial, lingkungan dan masyarakat.

- Berdasarkan komitmen dan kebijakan perusahaan
 - Lingkup program di tingkat lokal, regional dan nasional, bahkan internasional.
 - Fokus untuk mewujudkan citra perusahaan dan sasaran pasar produk
 - Sejalan dengan prinsip dan srategi perusahaan
 - Kepemilikan program adalah milik "multi stakeholders"
- Berdasarkan kebutuhan masyarakat dan regulasi pemerintah
 - Lingkup program pada tingkat lokal (kelompok masyarakat atau desa)
 - Fokus untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat
 - Kepemilikan program adalah milik masyarakat sendiri



CSR

COMDEV

Manfaat program CSR untuk perusahaan

Minimal ada 5 manfaat program CSR bagi perusahaan, yaitu;

1. **Menjalankan regulasi pemerintah** sebagai salah satu kewajiban perusahaan – hal ini akan memudahkan perijinan dan dukungan dari pemerintah,
2. Sebagai **ijin mendapat pengakuan** dan penerimaan masyarakat bagi keberadaan perusahaan – hal ini akan mengurangi potensi konflik,
3. **Keamanan bagi kegiatan operasi** perusahaan untuk mendukung profit – meminimalisir hambatan di lapangan (license to operate),
4. Image atau **citra perusahaan baik** sehingga akan meningkatkan kepercayaan pasar dan menghilangkan persepsi negatif kesan hanya mencari untung,
5. Turut berkontribusi bagi pembangunan daerah dan **antisipasi masa datang** pada saat perusahaan tidak beroperasi lagi.



Kriteria program CSR

- Harus sejalan dengan **komitmen, strategi dan prinsip perusahaan** (*reduksi dampak negatif, sumbangsih pada publik, antisipasi masa depan*).
- **Pelibatan peran para pemangku kepentingan** (multi stakeholders) untuk keberlanjutan program.
- Fokus kepada **membangun citra perusahaan** dan pasar produk (public relations, eksternal komunikasi dan media publikasi).
- Komitmen pada dukungan **program pembangunan jangka panjang** (lingkungan dan sosial kemasyarakatan).





Studi dasar desain program CSR

STAKEHOLDER RELATIONS MANAGEMENT STUDY

SOCIO ECONOMIC STUDY

- **outcome**
 - Sosial ekonomi baseline data
 - Analisa dampak sosial ekonomi
 - Mitigasi dampak sosial ekonomi
 - Identifikasi peluang pembangunan berkelanjutan
 - Rencana aksi kegiatan sosial ekonomi
 - Sistem monitoring kegiatan sosial ekonomi
- **outcome**
 - Pemetaan dan pola-pola hubungan antar pemangku kepentingan
 - Mekanisme komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan
 - Pengelolaan hubungan antar pemangku kepentingan
 - Rekomendasi rencana tindak lanjut hubungan antar pemangku kepentingan

Opsi-opsi program CSR (**atau COMDEV**)

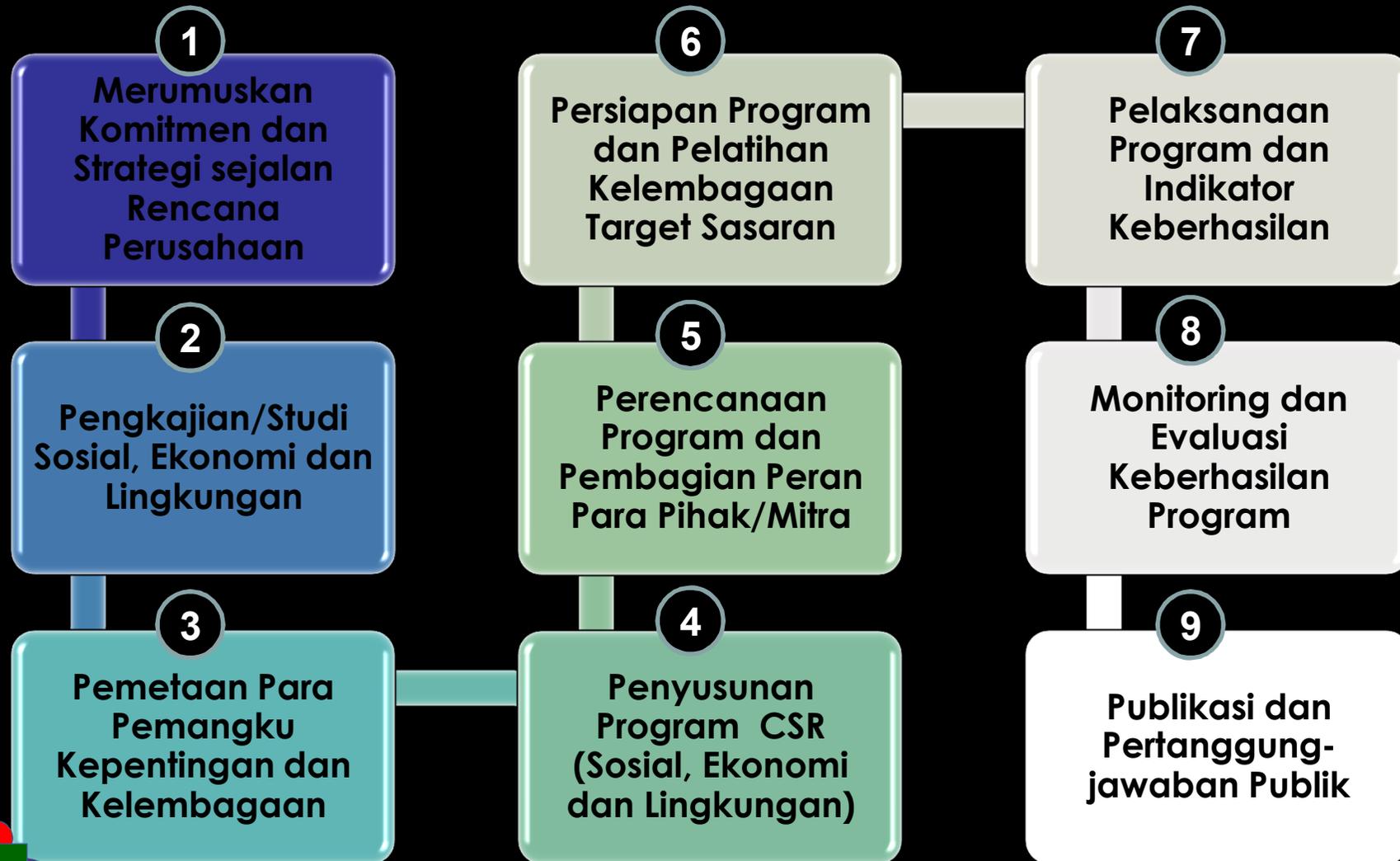
- Pendidikan dan penelitian
- Kesehatan dan nutrisi
- Pemberdayaan ekonomi masyarakat
- Peningkatan skill/ ketrampilan pemuda
- Infrastruktur dan fasilitas umum/publik
- Konservasi dan lingkungan hidup
- Pelestarian budaya dan pengembangan kesenian daerah
- Alternatif energi dan energi terbarukan
- Peningkatan prestasi olah raga
- Kesetaraan gender dan penguatan peran perempuan

Bentuk program CSR (**non COMDEV**)

Penghargaan (phillantrophy) ; Bantuan Kemanusiaan (humanitarian);
Bantuan Bencana (disaster) ; Sumbangan dan Sponsorsip



Bagan alir membangun program CSR



Bentuk-bentuk Implementasi CSR

- Pengembangan program berkelanjutan – **jangka panjang**
 - Pendidikan dan penelitian
 - Kesehatan dan nutrisi
 - Pemberdayaan ekonomi dan penguatan kapasitas masyarakat
 - Lingkungan dan alternatif energi
 - Budaya dan seni
- Kalender **tahunan** – event organizer
 - Penghargaan - Philanthropy (culture and art, sport, education)
 - Public event (company birthday, regional day, national day)
- **Quarterly/Semester** – seleksi pengajuan proposal oleh masyarakat
 - Sponsorship – seleksi & kriteria (kegiatan-kegiatan kemasyarakatan)
 - Donation (infrastruktur publik)
- Kontribusi kepada kejadian luar biasa - **insidental**
 - Bantuan kemanusiaan
 - Bantuan bencana



Alternatif Desain Program-Program CSR

Contoh : Program Pendidikan dan Penelitian



GOAL	School for future to reach IB standard and National Plus				
SPECIFIC OBJECTIVE	To assess potential sources and analysis current education sector in Sub-District and District Targeted	To provide and facilitate education standard through training , courses, workshop and technical assisting	To improve quality of schools, teachers, local education curriculum and students competency	To create education quality in Sub-District and District Targeted equal with highest standard in Regional and National level	National award reach after 5 years for school standard, teacher competency and student performance and IB standard facilities in District and National Plus in sub-district level
ACTIVITY	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnostic study • Stakeholders analysis • Redesign education program • Collaboration and coordination with Government • Provision for education facilities 	<ul style="list-style-type: none"> • Selected trainer • Provide training for teacher and student • Benchmarking education sector • Provision for education facilities • Scholarships program • Organize contribution from related stakeholder • Education campaign 	<ul style="list-style-type: none"> • Adopted National education quality standard • Selected potential schools, teachers and students • Provide and improve education quality need • Scholarships program 	<ul style="list-style-type: none"> • Facilitate and support schools, teachers and students involve on Regional education event • Exchange education program on Regional level • Scholarships program 	<ul style="list-style-type: none"> • Facilitate and support schools, teachers and students involve on National education event • Exchange education program on National level • Scholarships program

ACHIEVEMENT

- Established 70% requirement of IB quality standard
- National award for education program in District level
- National Plus standard school in District level



Alternatif Desain Program-Program CSR

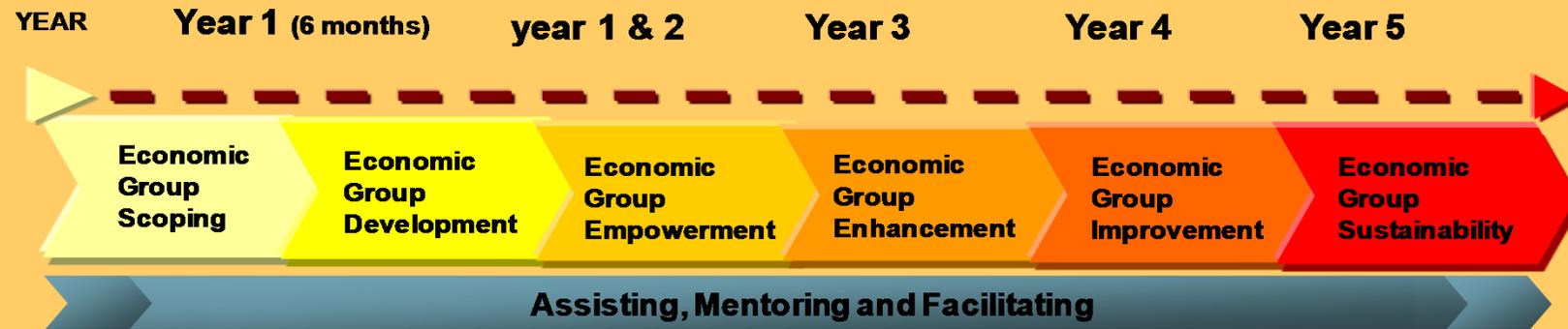
Contoh : Program Kesehatan dan Nutrisi

YEAR	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5	
	Re-design Health Program	Up-scale Health Program	Adopt Health Standard	Improve Health Quality	Increase Health People	Sustainable Health Program
GOAL	Adequate services health program on remote area, public mass medical treatment and nutrition for mother and child					
SPECIFIC OBJECTIVE	Up-scaling quality of current health program in Delta Mahakam	To provide health services standard through training , courses, assisting and provide facilities	To improve quality of health services and paramedic competency	To create health quality in Delta Mahakam equal with highest standard in Regional level	National award reach after 5 years for health standard, no epidemic disease and high paramedic competency	
ACTIVITY	<ul style="list-style-type: none"> • Redesign health program • Held community health services • Provide training for paramedic • Health campaign • Collaboration and coordination • Benchmarking health sector 	<ul style="list-style-type: none"> • Held community health services • Provide training for paramedic • Provision for health facilities • Organize contribution from related stakeholder • Health campaign 	<ul style="list-style-type: none"> • Held community health services • Adopted National health quality standard • Provide need for improve health quality (workshops, certification, etc) • Health campaign 	<ul style="list-style-type: none"> • Held community health services • Facilitate and support health sector involve on Regional health event • Exchange health program on Regional level 	<ul style="list-style-type: none"> • Held community health services • Facilitate and support health sector involve on National health event • Exchange health program on National level 	
ACHIEVEMENT	<ul style="list-style-type: none"> • Improvement 25 health care services in for mother and child every Villages • Increase 20% community health indicators value • Decrease mal nutrition case in every sub-District • Train 100 peoples as community health agents 					

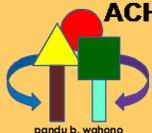


Alternatif Desain Program-Program CSR

Contoh : Program Pemberdayaan Ekonomi

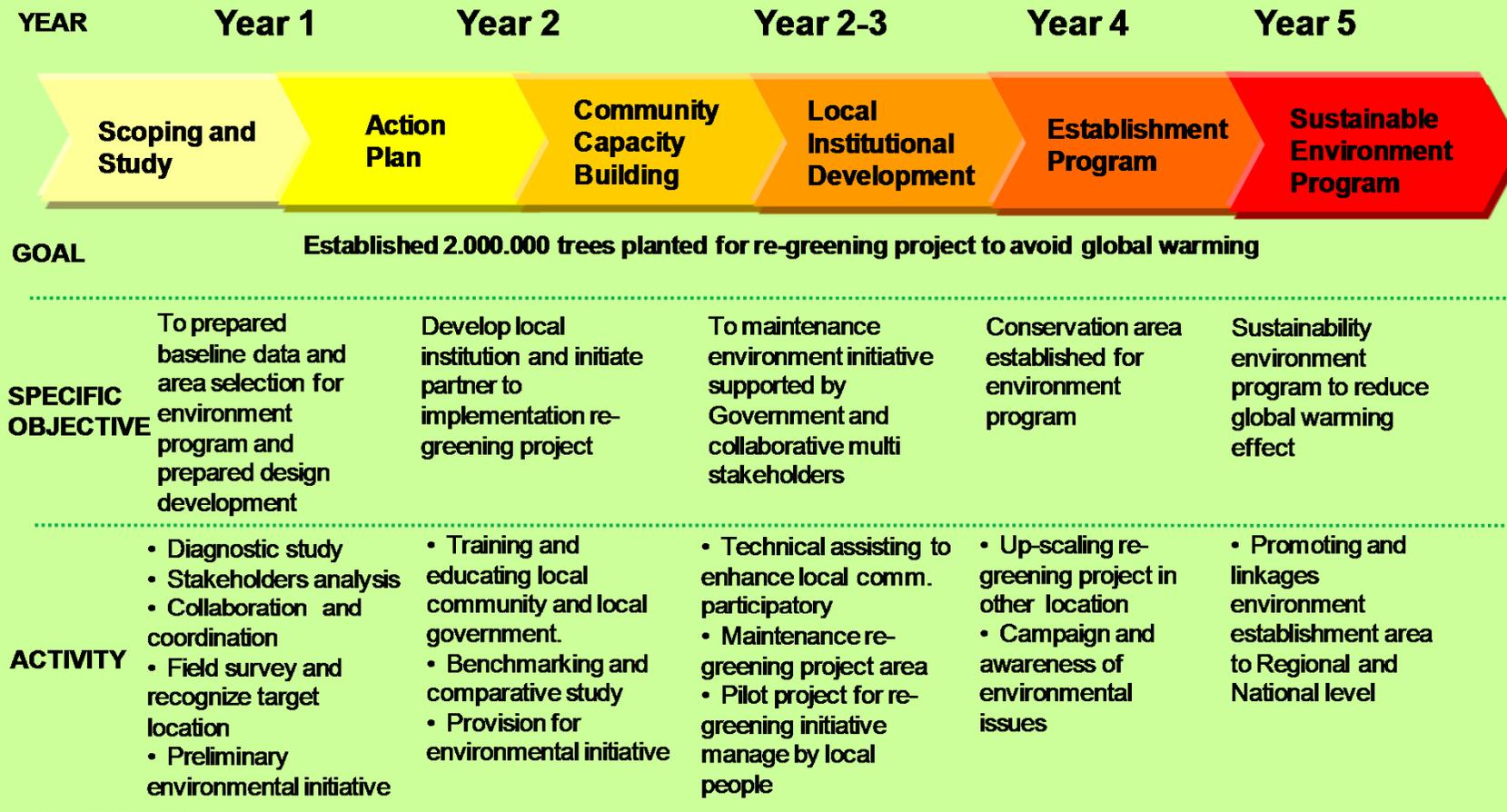


YEAR	Year 1 (6 months)	year 1 & 2	Year 3	Year 4	Year 5
GOAL	25% Local contractor/vendor/supplier as partner and create job opportunity for 500 peoples				
SPECIFIC OBJECTIVE	To provide sufficient and proper data for economic program development	To prepare local econ. group to reach criterion as productive group and empower local econ. group capable to organize their business	To enhance capacity skill and increase economic business viability	To create wider relations and linkage, networking for local business partner	To established economic value on regional level and business sustainability
ACTIVITY	<ul style="list-style-type: none"> Economic program assessment and study Local economic group capacity building and program improvement Local business group assisting and training Micro finance design 	<ul style="list-style-type: none"> Capacity building (training, seminars, course, etc) One stop market development for econ. group Business Plan assisting Business legality process Provide micro credit 	<ul style="list-style-type: none"> Facilitate local business association Capacity building training One stop market continuation Business incubation program Provide micro credit 	<ul style="list-style-type: none"> Improvement linkage and networking Quality product assurance and certification Linkage to finance and credit 	<ul style="list-style-type: none"> Business establishment linkage and networking for business diversity Program auditing, monitoring and evaluation as partner of COMPANY ops and the main contractor
ACHIEVEMENT	<ul style="list-style-type: none"> 2 (two) local economic group established network cooperation to National market Established one stop product market place Micro credit scheme for 100 business productive group Beneficiary of local business provide 500 employee job opportunity over year-5 25% of local business linkage to company business operation 				



Alternatif Desain Program-Program CSR

Contoh : Program Lingkungan Hidup



ACHIEVEMENT

- 2.000.000 seedlings planted
- 3 pilot project of re-greening project by local people



Alternatif Desain Program-Program CSR

Contoh : Program Pelestarian Budaya

YEAR	Year 1	Year 2	Year 2-3	Year 4	Year 5	
	Scoping and Study	Program Design	Capacity Building	Institutional Development	Promote and Linkages	Established Local Ecotourism
GOAL	Local culture in school curriculum and established local ecotourism manage by local institution					
SPECIFIC OBJECTIVE	To collect baseline data for culture heritages appropriate program in East Kalimantan	To provide infrastructure and capacity building need for culture heritage through partnership to related stakeholders	To develop local institution to manage culture heritage base on community participatory	To establish linkage and networking for culture heritage preservation program and promotion on Regional and National level	Establish sustainable culture heritage program and well publication on National level	
ACTIVITY	<ul style="list-style-type: none"> Assessment and study Stakeholders analysis Identification focus area Collaboration and coordination Culture heritage program design Preliminary initiative 	<ul style="list-style-type: none"> Selected trainer Train and educate local culture heritage management to community villagers Legality support from Government regulation Develop community institutions to manage local culture heritage Publication program Provide facilities in collaboration scheme 	<ul style="list-style-type: none"> Facilitate and assisting local culture heritage management Diversification of product from culture heritage program Adoption and dissemination program to young generation Culture heritage campaign in Regional level 	<ul style="list-style-type: none"> Linkage and networking for culture heritage program to professional institutions in Regional and National level Promotion and campaign in Regional and National level 	<ul style="list-style-type: none"> Continue collaborative management on preserving culture heritage lead by Government . Publication, promote, advertize and replication heritage preservation supported by National level 	

ACHIEVEMENT

- Local culture in school education curriculum
- Established culture ecotourism manage by local institution
- One native heritage program well known on National level



Pemanfaat, Dampak dan Stakeholders

Beneficiary Groups

- Poor Family ; Students ; Teacher ; School ; Health Agency ; Village Community ; Farmers ; Un-employment ; Women ; SME's ; Cooperative ; Youth Peoples ; Local Government, etc.

Impact of Program

- Household Income ; Family Nutrition ; Educated People ; Community Health Quality ; Healthy Environment ; Land Productivity ; Job Opportunity ; Local Economic Growth ; Improved Skill and Knowledge ; Saving and Loan.

Stakeholders Related

- Education Authority ; Agriculture Authority ; Husbandry Authority ; Fisheries Authority ; Trading and Cooperative Authority ; Industrial Authority ; Public Health Service Authority ; Community Empowerment Authority ; Medicine & Food Supervisor Agency ; Social Welfare Authority ; Tourism Authority ; Private Company ; Head of Sub-District ; Head of District ; Local NGO's ; Business Practices ; Consultants ; Researchers ; University ; Bank ; Financial Institution ; Trade Association



Peran perusahaan dalam program CSR

- Inisiator → • mengenalkan dan membawa ide atau inovasi program CSR baru bagi masyarakat dan publik
- Fasilitator → • sebagai jembatan atau pembangun jaringan agar program CSR dapat berkelanjutan
- Katalisator → • mempercepat berjalannya program CSR di masyarakat
- Educator → • mendidik, melatih dan melakukan pendampingan program CSR di masyarakat
- Implementor → • menjadi salah satu pihak yang ikut berperan dalam implementasi program CSR



Strategi pemantauan keberlanjutan program CSR

- PENGALAMAN PENGELOLAAN PROGRAM/PROJECT
- PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN TEKNIS
- KAPASITAS MANAJEMEN - TERMASUK KEUANGAN
- KETERSEDIAAN SUMBER KEUANGAN
- KETERSEDIAAN PERSONIL PELAKSANA

- KESESUAIAN TUJUAN DAN PRIORITAS
- KAJIAN KEBUTUHAN DAN HAMBATAN
- KEJELASAN LANGKAH DAN TARGET SASARAN
- KEJELASAN MANFAAT
- NILAI TAMBAH DAN INOVASI - (environmental, gender, participatory, practice, dll)



- KEGIATAN TEPAT, PRAKTIS DAN KONSISTEN
- SINERGIS DESAIN - analisa permasalahan, analisa faktor luar dan evaluasi antisipasi
- KETERLIBATAN/PARTISIPASI MITRA
- KETERLIBATAN/PARTISIPASI TARGET SASARAN
- KEJELASAN DAN KESESUAIAN RENCANA KEGIATAN
- INDIKATOR SETIAP PELAKSANAAN KEGIATAN

- PERBANDINGAN PERKIRAAN BIAYA DAN HASIL YANG DIHARAPKAN
- KEPERLUAN PEMBELANJAAN DALAM PELAKSANAAN
- DAMPAK YANG DIRASAKAN TARGET SASARAN
- BERBAGAI DAMPAK KEGIATAN
- KEBERLANGSUNGAN - keuangan, kelembagaan, kebijakan, dll

Publikasi program CSR

- Media Cetak
 - Media Elektronik
 - Laporan Tahunan
 - Brosur/Leaflet/Stiker
 - Majalah/Buletin
 - Poster/Baliho/Spanduk
 - Media Informasi Lain
- *Tujuan publikasi program CSR adalah untuk penyebarluasan informasi mengenai implementasi tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada publik dan berbagai stakeholders terkait.*
 - *Substansi publikasi disesuaikan dengan siapa penerima informasi, kapan waktu informasi disebarkan dan apa media yang digunakan.*
 - *Isi publikasi pada intinya menampilkan 4 hal; - program kegiatan, - beneficiary, - lokasi program, - dampak atau impact.*



Bagaimana Mengelola Program CSR?



Ruang lingkup organisasi CSR



Setiap unit-unit kerja perlu mengetahui dan memiliki:

1. Visi dan Misi
2. Target dan objective
3. Rencana kerja
4. Standar operasi prosedur
5. Standar kompetensi
6. Mekanisme pemantauan
7. Pendokumentasian



Menetapkan arah, pedoman dan target organisasi

- Memiliki dan menyiapkan arah, pedoman dan target yang menjadi sasaran capaian, dalam bentuk:
 - **VISI**
 - **MISI**
 - **Program/Rencana Kerja**
- Program/rencana kerja beserta budget diuraikan dalam 2 jangka waktu, yaitu:
 - **Jangka Panjang**
 - **Jangka Pendek/Tahunan**
- *Visi adalah kondisi akhir yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka panjang.*
- *Misi adalah langkah-langkah utama yang penting dalam pencapaian visi yang diharapkan.*
- *Program/Rencana Kerja adalah rencana yang disusun dalam rangka menjalankan misi-misi yang telah ditetapkan, umumnya diuraikan menurut tata waktu, personil pelaksana dan sumberdaya yang dibutuhkan.*



Mengelola personil dan mekanisme kerja

- Untuk mengelola personil dan mekanisme kerja di tataran operasional diperlukan 3 (tiga) hal:
 - **struktur organisasi** yang sesuai dengan kebutuhan operasional.
 - **placement** atau penempatan personil sesuai kompetensi dalam organisasi.
 - **job deskripsi** personil sesuai dengan bidang tugas dan tanggungjawabnya.
- *Struktur organisasi adalah tata urutan hirarki dalam tugas dan tanggungjawab berdasarkan posisi jabatan.*
- *Struktur organisasi umumnya dibagi menjadi 2 (dua) yaitu; - struktur organisasi berdasarkan wilayah kelola, dan – struktur organisasi berdasarkan bidang tugas/fungsi.*
- *Job deskripsi adalah fungsi dan tugas setiap personil dalam tata urutan hirarki organisasi.*



Membangun objektif hingga unit terkecil

- Organisasi perlu menetapkan **objektif program** yang harus dicapai oleh unit-unit kerja yang ada.
- Objektif diterjemahkan dalam bentuk **rencana kerja/kegiatan** dan **budget** operasional hingga unit kerja terkecil.
- *Objektif adalah sasaran yang harus dicapai oleh setiap unit kerja yang ada sejalan dengan visi, misi dan rencana kerja.*
- *Objektif ditetapkan umumnya dalam periode waktu tertentu (misalnya; tahunan dan bulanan) dengan indikator capaian yang terukur*
- *Rencana kerja/kegiatan operasional dikenal juga sebagai rencana aksi adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai objektif yang ditetapkan meliputi jenis kegiatan, lokasi, target volume, waktu, biaya dan PIC.*



Membuat kalender tahunan organisasi

- Jadwal event pertemuan internal dan eksternal (manajerial, technical dan operasional).
- Jadwal penilaian kinerja (personil appraisal)
- Jadwal peningkatan skill personil (pelatihan/training)
- Jadwal publikasi dan informasi internal dan eksternal
- Jadwal pelaporan dan audit program
- Jadwal event rutin tahunan lainnya.
- *Kalender tahunan organisasi adalah jadwal-jadwal rutin yang akan diadakan oleh perusahaan atau lembaga dalam kurun waktu satu tahun, sebagai kalender organisasi yang perlu diketahui dan di ingat oleh seluruh personil.*
- *Minimal ada 3 (tiga) manfaat kalender tahunan organisasi, al:*
 - *Pedoman personil*
 - *Monitoring dan evaluasi*
 - *Komitmen perusahaan/lembaga*



Membuat standarisasi proses kerja dan pelaporan

- Untuk tujuan kualitas hasil pekerjaan dan konsistensi tahap pelaksanaan, perlu disusun standar operasi prosedur (SOP).
- SOP harus diikuti dengan disusunnya form pelaporan dan dokumentasi yang bersifat standar dan seragam.
- Agar SOP dan form-form isian dipahami dan dimengerti oleh setiap personil perlu dilakukan training dan sosialisasi kepada seluruh personil.
- *SOP atau standar operasi prosedur adalah proses-proses pelaksanaan pekerjaan yang menjadi pedoman personil pelaksana.*
- *SOP disusun meliputi beberapa hal:*
 - Tujuan pekerjaan
 - Hasil yang diharapkan
 - Tahapan proses kerja
 - Tata waktu pelaksanaan
 - Person in charge (PIC)
 - Dokumentasi hasil kerja
 - Tindakan koreksi dan langkah perbaikan
- *Form-form isian adalah daftar isian yang terdiri dari baris dan kolom sebagai record data-data atau laporan hasil pekerjaan yang akan menjadi dokumen organisasi.*



Membangun kemampuan personil

- Membangun kemampuan personil melalui pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal yang dilakukan terus menerus secara berkelanjutan guna mencapai standar kompetensi untuk setiap jabatan/posisi.
- Adapun pendidikan dan pelatihan dapat berupa, al:
 - In House Training
 - Eksternal Training
 - Magang atau exchange program
 - Studi Banding
 - Benchmarking

Salah satu kunci keberhasilan organisasi tingkat operasional adalah adanya personil yang memiliki kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan jabatannya.



Membuat standarisasi materi publikasi

- Salah satu cara menunjukkan kredibilitas dan citra sebuah organisasi adalah memiliki **standarisasi materi publikasi** untuk pihak lain atau publik.
 - Standarisasi materi publikasi, al:
 - Materi presentasi
 - Materi sosialisasi
 - Materi penyuluhan
 - Materi publikasi media
 - Laporan publik
 - *Standarisasi materi publikasi perlu disusun oleh personil yang kompeten dan memiliki kemampuan.*
-
- Materi publikasi yang berbeda-beda dan berubah-ubah cenderung membingungkan dan tidak menciptakan image/brand perusahaan yang baik.*



Teknik pemantauan dan evaluasi pekerjaan

- **Pertemuan evaluasi** yang biasanya menjadi standar prosedur organisasi adalah rutin dan berkala (mingguan, bulanan, tahunan).
- **Kunjungan lapangan** merupakan salah satu teknik pemantauan dan evaluasi pekerjaan dengan melakukan peninjauan langsung.
- **Partisipasi para pihak** merupakan pemantauan dan evaluasi pekerjaan yang menyertakan pihak-pihak terkait (instansi, peneliti, konsultan, masyarakat, dll).
- **Pelaporan dan dokumentasi** merupakan salah satu cara pemantauan dan evaluasi pekerjaan melalui analisa laporan, yang dilakukan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, tahunan).
- *Ada 5 (lima) hal yang umumnya di pantau dan di evaluasi dalam pelaksanaan pekerjaan di tingkat operasional, yaitu:*
 - *Kapasitas pelaksana atau personil*
 - *Metodologi/proses pelaksanaan*
 - *Relevansi hasil dan dampak*
 - *Efisiensi biaya dan keuangan*
 - *Keberlanjutan atau langkah korektif yang diperlukan*



Membina hubungan dengan stakeholders

- **Media informasi** dapat berupa brosur, buletin atau majalah yang berisi informasi perkembangan perusahaan/lembaga yang didistribusikan secara berkala.
- **Pertemuan rutin** baik secara formal maupun informal dalam rangka sharing informasi dan pendekatan guna memberikan input atau mendapat feedback terhadap pekerjaan yang dilaksanakan.
- **Roundtable/Workshops** merupakan bentuk pertemuan dengan stakeholders yang inisiatifnya dapat berasal dari kedua belah pihak, umumnya karena adanya event tertentu.
- **Pelibatan stakeholders** dalam pelatihan yang diselenggarakan, tujuannya adalah peningkatan kapasitas stakeholders, misalnya dalam pelatihan pengendalian kebakaran, pelatihan pemberdayaan masyarakat, dll.
- **Stakeholders gathering** adalah bentuk pertemuan dengan stakeholders yang bersifat membangun kebersamaan dan kesepahaman, dan dapat di sinergiskan dengan penyuluhan program kerja dan outbond.
- **Partisipasi sosial** adalah peran dan partisipasi perusahaan/lembaga dalam berbagai event sosial yang diadakan oleh stakeholders dan masyarakat disekitar lokasi kerja.



Membangun tindakan korektif berkelanjutan

- **Permasalahan** dalam operasional lapangan yang umumnya perlu diantisipasi sebelumnya, al:
 - Masalah kedisiplinan
 - Masalah remunerasi/salary
 - Masalah sistem kesejahteraan
 - Masalah penilaian kinerja
 - Masalah dukungan fasilitas
 - Masalah harmonisasi internal
 - Masalah hubungan dengan masyarakat dan stakeholders
 - Masalah dokumentasi dan filling sistem hasil pekerjaan
- **Tindakan korektif** yang terus menerus perlu dilakukan dengan beberapa cara, al:
 - *Transparansi system*
 - *Sosialisasi dan training*
 - *Konseling*
 - *Internal audit*
 - *Eksternal/Independen audit*
 - *Awareness dan bonus system*
 - *Sanksi dan Peringatan*



Bagaimana Program CSR di tingkat Masyarakat?



Ruang Lingkup CSR di tingkat Masyarakat

1. **Community Assessment**
 - Melakukan kajian kebutuhan masyarakat dan desa
2. **Community Relations**
 - Menjalin hubungan, pendekatan dan komunikasi dengan masyarakat
3. **Community Empowerment**
 - Memberdayakan dan meningkatkan kemampuan masyarakat
4. **Community Organizing**
 - Pengorganisasian masyarakat dan kelembagaan masyarakat menuju kemandirian
5. **Community Services**
 - Mendukung pelayanan bagi kebutuhan masyarakat dan publik



Penggalan Kebutuhan Masyarakat

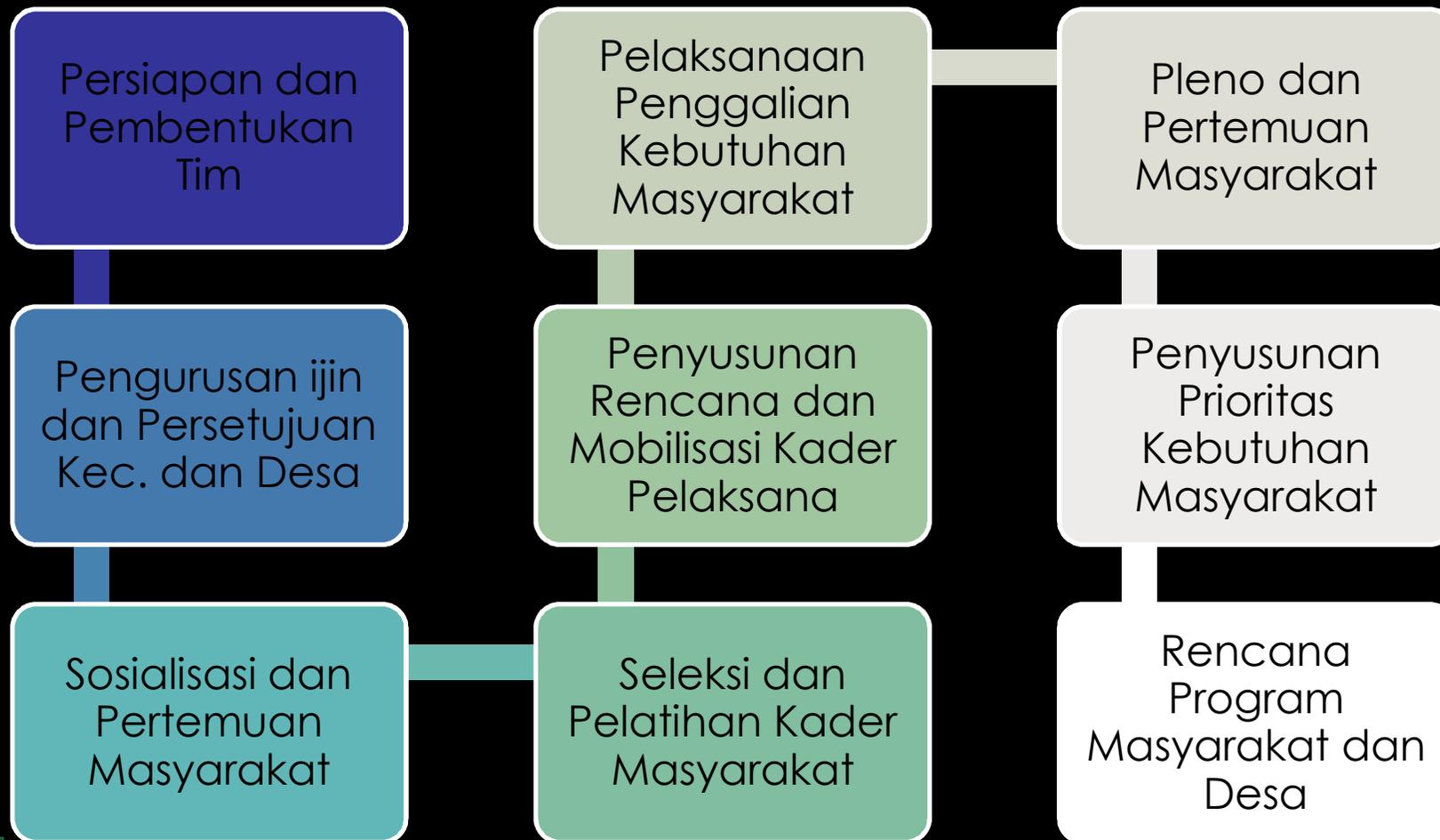
Outcome

Methodology

- PRA (participatory rural appraisal)
 - RRA (rapid rural appraisal)
 - ARPP (adaptation rapid program plan)
 - Pentagon Sustainable Livelihood
 - PDP (pemetaan desa partisipatif)
 - dll
-
- Informasi, potensi, permasalahan dan kondisi masyarakat dan desa
 - Tata guna lahan masyarakat dan batas desa
 - Prioritas kebutuhan dan kepentingan masyarakat
 - Rencana program desa berdasarkan kebutuhan masyarakat (village master plan)



Bagan alir penggalian kebutuhan masyarakat



Proses penyusunan rencana program

PENGUMPULAN HAL PENTING

Pengumpulan hal penting dilakukan melalui kuisisioner wawancara dan FGD meliputi; informasi, kondisi, permasalahan dan potensi masyarakat.



PENGELOMPOKAN HAL PENTING

Mengelompokan hasil pengumpulan hal-hal penting berdasarkan bidang/ sektor, seperti; kesehatan, pertanian, ekonomi, sosial, infrastruktur, dll.



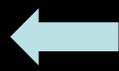
PENGORGANISASIAN HAL PENTING

Pengorganisasian adalah mencari sebab-akibat dari hal-hal penting untuk menentukan akar permasalahan.



PRIORITAS KEBUTUHAN MASYARAKAT

Menyusun hasil pengorganisasian hal penting dalam urutan prioritas dan tata waktunya menurut masyarakat.



PLENO MASYARAKAT

RENCANA PROGRAM MASYARAKAT

Rencana akhir program masyarakat berdasarkan prioritas kebutuhan yang sudah diplenokan dalam pertemuan, meliputi; bidang/sektor, program kegiatan, tata waktu, peran para pihak, swadaya masyarakat.

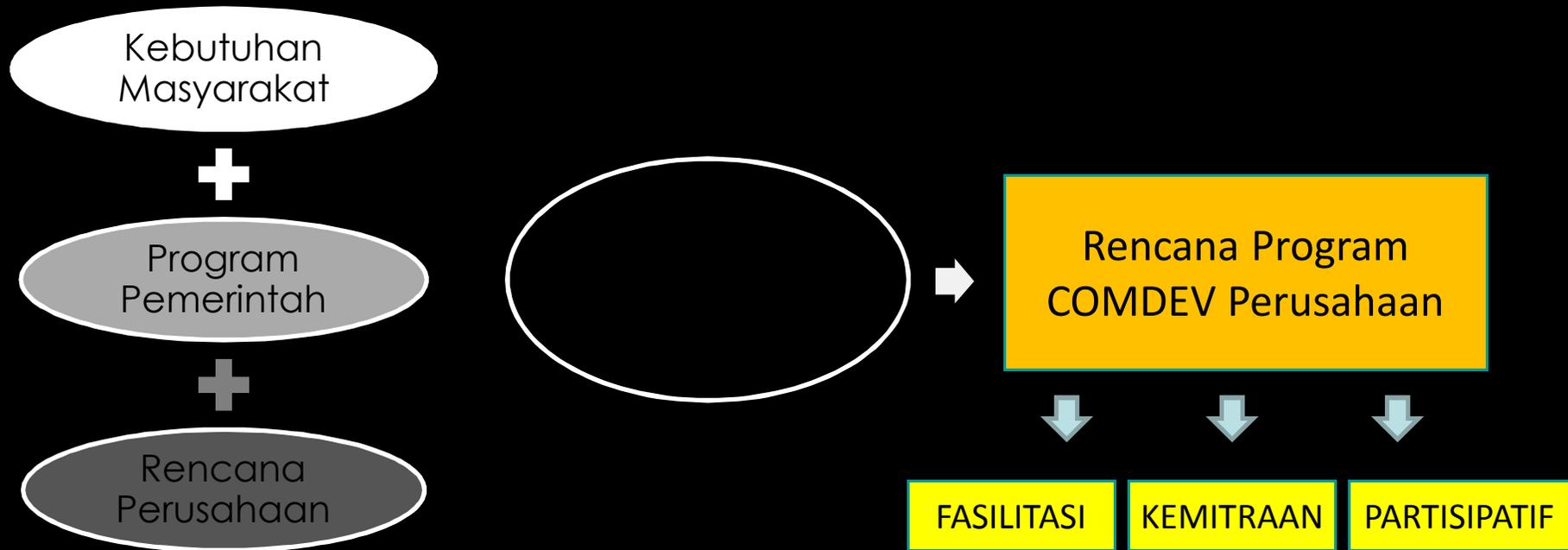


Rencana kebutuhan masyarakat – (contoh Village Master Plan)

No	Prioritas Program	Rancangan Program Masyarakat	Waktu (Tahun)					Peran Pihak Lain	
			I	II	III	IV	V		
1	Perkebunan	1	perlu obat-obatan, perlu alat semprot, perlu adanya pelatihan dalam hal pembukaan lahan yang bagus						Dinas Perkebunan
		2	Perlu pelatihan pembukaan lahan dengan teknik yang bagus						
		3	Mohon bantuan pihak terkait, pelatihan teknis cara Memproduksi bibit unggul serta menanam dan memelihara						Dinas Perkebunan
		4	Mohon Bantuan Pihak terkait, Bantuan Modal dalam hal pengendalian hama besar dan kecil						Dinas Perkebunan
2	Pertanian	1	Mohon bantaun pihak terkait, membentuk Koperasi untuk mendapatkan bibit unggul dan lokal padi						Dinas pertanian
		2	perlu obat-obatan, perlu alat semprot, perlu adanya pelatihan dalam hal pengendalian gulma dan hama penyakit						Dinas pertanian,
4	Sarana dan Prasarana	1	Memohon dengan pihak terkait dalam perbaikan jalan dan jembatan yang rusak						Dinas PU
5	Peternakan	1	Mohon bantuan bibit ternak Sapi, ayam dengan pemerintah terkait						Dinas Peternakan
		2	Mohon bantuan pihak terkait untuk mendapatkan modal dan obat-obatan peternakan, adanya gotong-royong dan berkelompok						Dinas Peternakan
6	Kesehatan	1	Mohon bantuan pihak terkait, perlu adanya pengawasan dari pihak pemerintah dan aparat desa bagi masyarakat yang tidak mampu berobat						Dinas Kesehatan, Puskesmas
7	Industri kecil	1	Perlu adanya pemasaran dan Pelatihan untuk kerajinan hasil rotan dan purun						Investor luar negeri dan Disperindag



Bagan alir perencanaan program kemasyarakatan oleh perusahaan



Alternatif pemilihan program di masyarakat

*program sosial kemasyarakatan dalam bentuk program COMDEV tidak perlu harus menjalankan porsi program kegiatan yang **besar, mahal dan rumit**, namun lebih baik memilih program yang bersifat **massal, sistemik** (mengakar) dan **berdampak jangka panjang**.*

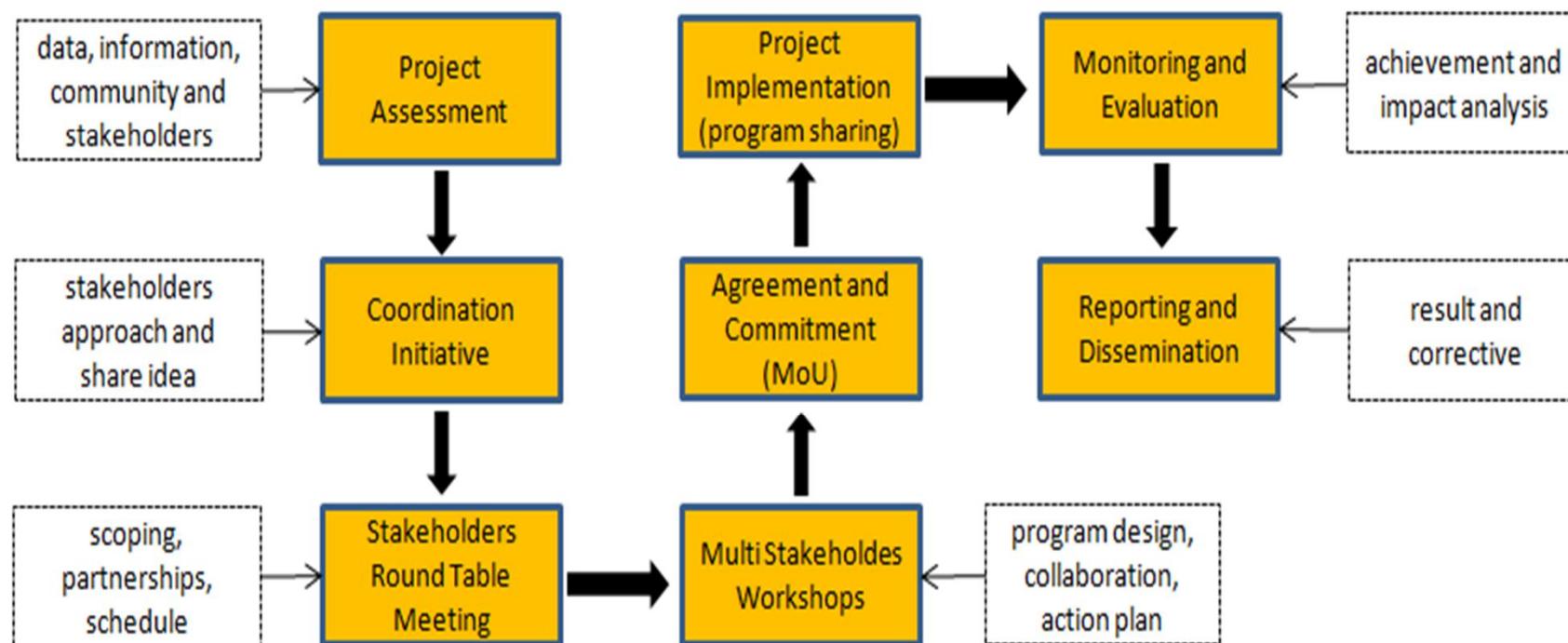


Prinsip keberlanjutan implementasi program CSR di masyarakat

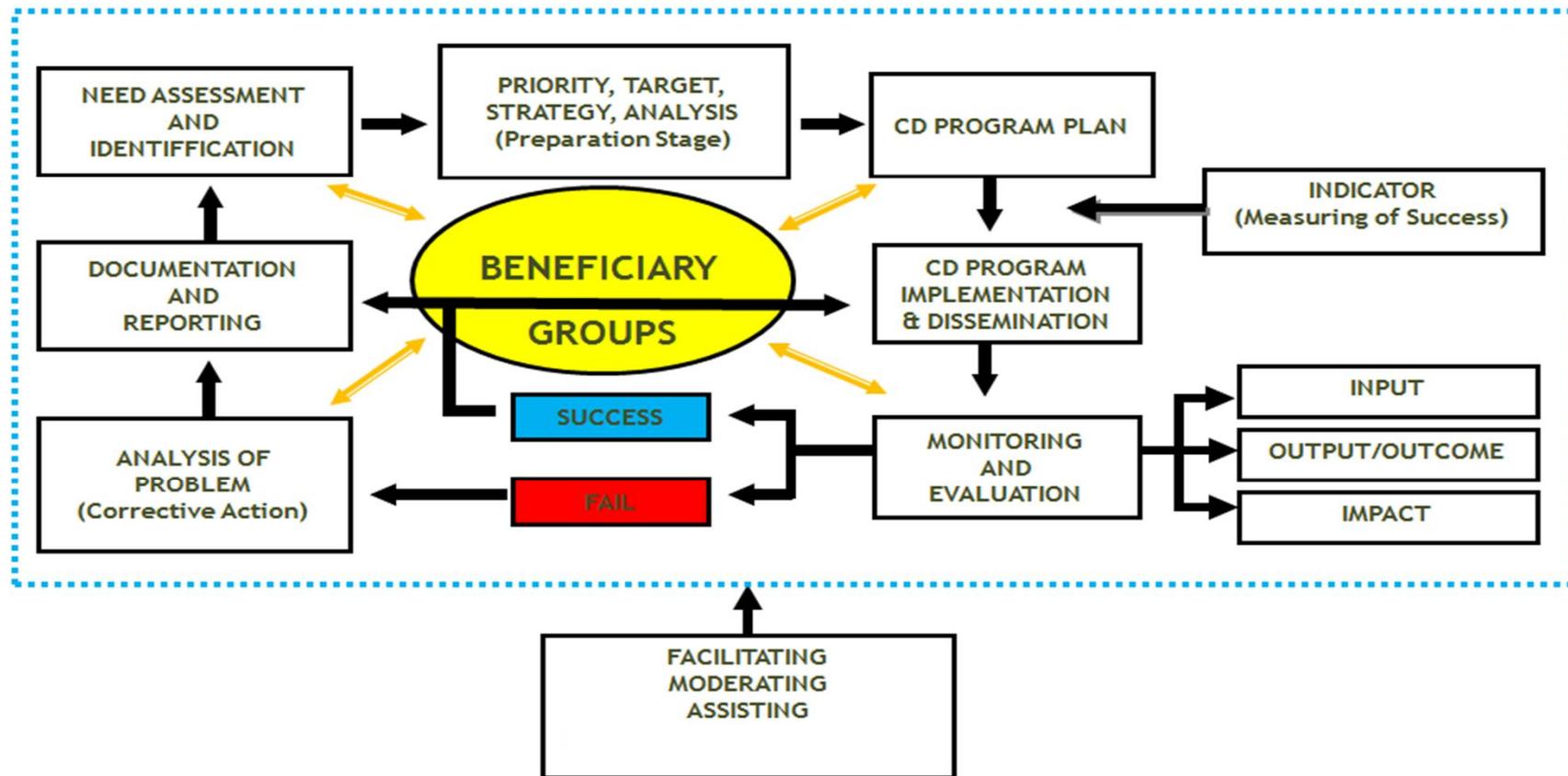
- **berbasis kelompok** masyarakat – bukan individu (untuk menjaga kerekatan sosial masyarakat sebagai pemilik program).
- **pendekatan kemandirian dan peran** serta masyarakat (masyarakat berpartisipasi aktif dan mengambil peran lebih besar).
- dibangun **melalui kerjasama** berbagai pihak (menghindarkan program berbasis bantuan atau single implementer).



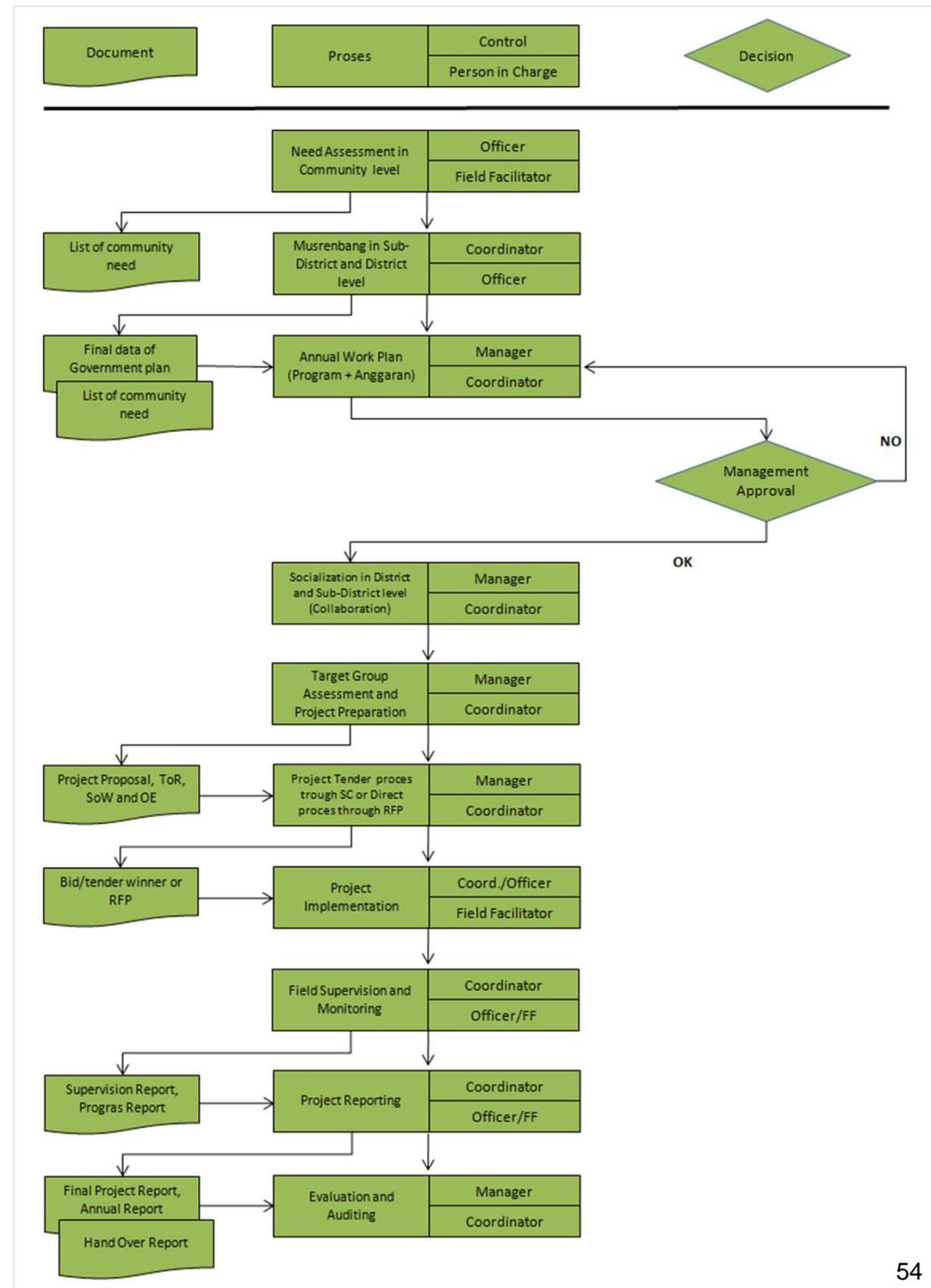
Bagan alir membangun kerjasama para pihak dalam program CSR



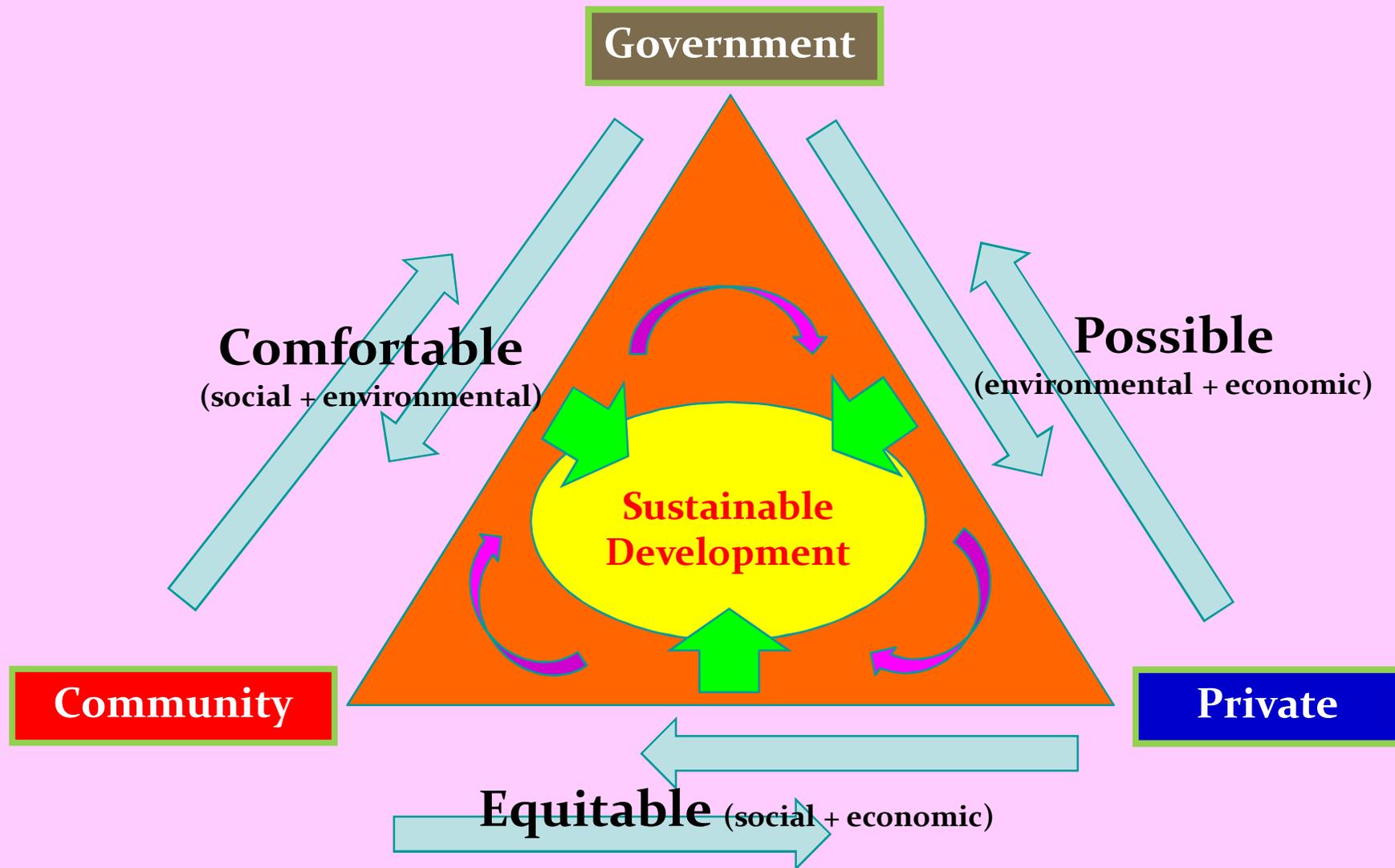
Bagan alir monitoring dan evaluasi program di masyarakat



**standar
prosedur
operasi (SOP)
program CSR di
masyarakat
oleh
perusahaan**



Skema Program BERKELANJUTAN



Terima Kasih

keberhasilan program CSR di masyarakat seharusnya dilihat dalam frame work program jangka panjang, dengan indikator utama terjadinya perubahan dalam masyarakat kearah yang lebih baik.

